

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hasil wawancara mengenai Klenteng Sumber Naga di Probolinggo

dengan pengurus klenteng

Nama : Novi
Pekerjaan : Swasta
Jabatan : Juru Kunci
Hari/Tanggal : Selasa/ 21 Februari 2025
Tempat : Probolinggo, Jawa Timur

Apa tujuan didirikan klenteng Sumber Naga ?

Untuk menghormati orang yang semasa hidupnya sangat dikagumi baik kepahlawanannya, keadilannya, kejujurannya, dan lain-lain dan ketika wafat dibuatlah semacam kuil (sekarang disebut klenteng) dari situlah dilakukan pemujaan dan dianggaplah sebagai orang suci.

Kapan didirikannya klenteng ini?

Klenteng berdiri sekitar tahun 1865

Bagaimana dengan sejarahnya ?

Sejak jaman Dinasti Yan, masyarakat Tionghoa sudah masuk Ke Indonesia. Hal ini terbukti dari prasasti dan catatan para biarawan yang berasal dari negeri Tiongkok pada jaman kerajaan Sriwijaya. Masuknya Masyarakat Tionghoa ke Indonesia mencapai puncaknya pada jaman Dinasti Ming tepatnya jaman Laksamana Cheng Ho (1402-1424). Laksamana Cheng Ho berperan besar dalam urbanisasi masyarakat Tionghoa dan pembangunan klenteng hingga penyebaran agama Islam di kawasan Asia Tenggara. Ia sendiri mengizinkan para awak kapalnya

memeluk agama yang dipercayainya, bahkan terlibat dalam pembangunan Klenteng di kawasan Asia Tenggara sebagai tempat ibadah para awak kapalnya.

Sebelum bernama Kelenteng Sumber Naga, tempat peribadatan ini bernama Liong Tjwan Bio, Nama Sumber Naga sendiri diambil dari sebuah cerita masyarakat waktu itu, bahwa di setiap sore, awan yang berada di atas laut di belakang kelenteng, berbentuk seperti seekor naga. Dari sanalah nama Kelenteng Sumber Naga berasal. Ajaran yang pertama ada di Kelenteng Sumber Naga Probolinggo adalah Tao. Namun setelahnya tepatnya di tahun 1965, Kelenteng Sumber Naga mendapat serangan yang begitu dahsyat, sampai-sampai kelenteng ini harus ditutup bahkan harus dimusnahkan..

Kenapa di namai Sumber Naga ?

Sebelum bernama Kelenteng Sumber Naga, tempat peribadatan ini bernama Liong Tjwan Bio, Nama Sumber Naga sendiri diambil dari sebuah cerita masyarakat waktu itu, bahwa di setiap sore, awan yang berada di atas laut di belakang kelenteng, berbentuk seperti seekor naga. Dari sanalah nama Kelenteng Sumber Naga berasal. Ajaran yang pertama ada di Kelenteng Sumber Naga Probolinggo adalah Tao. Namun setelahnya tepatnya di tahun 1965, Kelenteng Sumber Naga mendapat serangan yang begitu dahsyat, sampai-sampai kelenteng ini harus ditutup bahkan harus dimusnahkan.

Luas lokasi Klenteng ini ?

Klenteng Sumber Naga yang berdiri di atas lahan seluas $\pm 1500 \text{ m}^2$ ini, memiliki empat ruang utama dan beberapa ruang penunjang serta

halaman depan yang lumayan luas. Ruang utama meliputi ruang suci utama (Ruang Kongco Tan Hu Cin Jin), Ruang Dewi Kwam Im, Ruang Tri Dharma dan Ruang Dewa Kwan Kong. Ruang penunjang meliputi kantor tata usaha, dapur, ruang sekretariat muda-mudi, gudang dan toko penjualan alat-alat sembahyang. Tan Hu Cin Jin merupakan tuan rumah atau dewa utama Klenteng Sumber Naga Probolinggo

Fungsi Klenteng ini?

Klenteng Sumber Naga merupakan sebuah Klenteng yang memiliki nilai kesejarahan yang penting dalam konteks perjalanan orang-orang Tionghoa yang ada di Kabupaten Probolinggo. Pada dasarnya masyarakat mengetahui fungsi Klenteng Sumber Naga hanya sebagai tempat ibadah bagi warga Tionghoa, sekaligus salah satu icon tujuan wisata bagi masyarakat Probolinggo maupun luar Probolinggo yang bertujuan untuk menikmati keindahan dan kemegahan dari Klenteng Sumber Naga.

Apa di klenteng Sumber Naga ini hanya terdapat satu keyakinan saja?

Klenteng ini adalah tempat ibadah umat Tridharma (Konghucu, Budha, Tao) sehingga semua umat ketika sembahyang mereka berada di klenteng ini.

Apa sumbangsih klenteng ini terhadap kota Probolinggo?

Sesuai dengan AD/ART di klenteng ini bahwa klenteng harus menyumbang sebuah lembaga sosial, atau masyarakat yang sekiranya kekurangan dana ataupun sumbangan dari segi sosialnya, seperti kesenian dan lain-lain.

Apa maksud dan fungsi dari masing-masing patung dan pernak-

perniknya?

Hal itu hanya sebagai sebuah pengingat/symbol saja, sebagaimana halnya foto orang tua kita yang ditaruh dirumah, terus ada tempat abunya dari orang tua. Sehingga kalo kita masuk rumah kita akan teringat dengan orang tua kita yang sudah almarhum. Kemudian dengan foto tersebut kita melakukan do'a, menghormat lewat fotonya tersebut.

Bagaimana dengan sistem kepengurusan di klinteng ini ?

Dengan menggunakan pemilihan karena dalam klinteng ini ada dua umat yaitu 1. umat anggota (umat yang terdaftar) dan 2. umat non anggota / simpatisan saja, artinya umat yang tidak terdaftar. Dan anggota umat yang kedua ini tidak boleh mengikuti jalannya pemilihan, mereka adalah umat yang datang dan hanya untuk melakukan sembahyang saja. Sesuai dengan AD/ART di klinteng ini sistem kepengurusan berlangsung selama tiga tahun. Dan setiap umat anggota yang datang disuruh untuk memilih calon-calon dari kepengurusan yang dibutuhkan, dan siapa saja diperbolehkan untuk maju sebagai calon.

Agama apa saja yang anda ketahui terhadap orang yang datang ke sini?

Kalau untuk sembahyang tentu mereka adalah salah satu dari umat Tri Dharma sedangkan untuk yang lain ada kalanya sekedar melihat-lihat saja baik itu Kristen maupun muslim, disamping itu ada juga yang dari luar daerah, misalnya seorang nelayan tidak mempedulikan agama dia itu apa? Mereka datang ke sini biasanya sebelum pergi untuk melaut dengan tujuan meminta perlindungan atau agar mendapat hasil ikan yang banyak

dan diberi keselamatan, karena di klenteng ini biasanya permintaan seseorang akan terkabulkan.

Dari golongan mana saja pengurus klenteng ini?

Tidak mempedulikan dari mana saja golongannya dia dapat mencalonkan diri sebagai pengurus..

Cara-cara melakukan pemilihan:

- a. pencalonan.
- b. Terdapat gambar calon pada lembar kertas pemilihan.
- c. Situasi dan kondisi pengurus artinya kalo yang di butuhkan 15 orang dan calonnya ada 20, lalu yang terpilih 15 orang maka, sisa dari calon terpilih tadi dinamakan rangking (cadangan) artinya jika sewaktu-waktu salah satu calon terpilih ada yang berhalangan maka diantara ke lima tadi dapat menggantikannya.

Sedang untuk jabatan sebagai ketua umum salah satu dari calon terpilih mengadakan pertemuan. kemudian siapa yang diajukan ke Kongco dengan menggunkan *Pue* jika diterima maka ia akan jadi, jika tidak maka dia harus mundur dan digantikan yang lain.

Bagaimana dengan Tolerensi keagamaan?

Sesama umat Tri Dharma rukun, hal itu juga diaplikasikan dengan agama lain meski mereka bukan anggota umat klenteng (Tri Dharma) sebagaimana pemberian bantuan kemanusiaan terhadap korban banjir beberapa waktu yang lalu.

Korban Bahkan zaman dulu kerukunan umat beragama di Probolinggo amat terasa sekali hal ini dibuktikan dengan adanya bangunan tempat ibadah yang saling berdekatan antara Gereja Klenteng dan masjid, dimana kerukunan tersebut masih berjalan hingga sekarang. Sebab pada zaman dulu semua orang cina yang masuk ke wilayah ini harus lewat lautan begitu juga dengan orang-orang Islam.

Dalam bidang sosial

Apa saja kegiatan sosialnya?

Membantu warga yang membutuhkan sebagaimana bantuan banjir dan lain sebagainya. Sesuai AD ART, jika ada sebuah lembaga yang membutuhkan bantuan dan jika pihak klenteng memungkinkan, maka akan memberikan sumbangan, sebagaimana kejadian banjir pada beberapa bulan terakhir yang melanda sebagian wilayah Probolinggo dan lain-lain.

Untuk dana?

Semua pendanaan di klenteng ini adalah hasil sumbangan dari umat klenteng (Tri Dharma) baik dari dalam kota maupun dari luar kota dengan jumlah yang tak terbatas.

Apa klenteng ini membawa pengaruh tersendiri terhadap warga Tionghoa?

Kalo dulu hampir dapat dikatakan 90% warga Tionghoa menjadi umat klenteng, akan tetapi lama-kelamaan banyak diantara Mereka yang masuk agama islam maupun Kristen tetapi mereka tetap menghargai klenteng ini sebagai leluhur mereka

Hasil Wawancara Dengan Narasumber

Nama : Yudi
Pekerjaan : Pedagang barang elektro
Jabatan : Pengunjung
Tempat : Probolinggo, Jawa Timur

S. Apa yang membuat saudara melakukan persembahyangan diklenteng Sumber Naga ?

J. Karena kalau di sini hati saya merasa lebih tenang ketika sudah selesai melakukan persembahyangan.

S. Apakah kalau sembahyang ditempat lain saudara tidak merasa nyaman

J. Nggak juga, ini hanya karena keyakinan kita saja kok, dimanapun sama saja, namun bagi saya hatiku merasa lebih mantab di sini.

S. Bagaimana fungsiklenteng Sumber Naga menurut saudara ?

J. Klenteng ini banyak fungsinya diantaranya untuk melakukan persembahyangan dan melakukan permohonan serta do'a terhadap Kongco Tan Hu Cin Jin atau dewa utama klenteng ini.

S. Bagaimana kontribusiklenteng terhadap masyarakat sekitar ?

J. keberadaan klenteng Sumber Naga tidak merisaukan ataupun mengganggu masyarakat sekitar, karena di sini (Probolinggo) tidak hanya satu pemeluk keagamaan saja. Justru dengan adanya klenteng ini akan lebih mendewasakan warga sekitar.

S. Apakayah saudara mengetahuikenapa klenteng ini diberinama Sumber Naga?

J. Nama tersebut disesuaikan saja dengan Kongco dariklenteng ini sendiri.

Hasil Wawancara Dengan Narasumber
Nama : Ibu Wendi
Pekerjaan : warung makan
Jabatan : Pengunjung
Tempat : Probolinggo, Jawa Timur

S. Apa yang membuat saudara melakukan persembahyangan diklenteng Sumber Naga ?

J. Kenyamanan bathin. Selain itu saya bersembahyang di sini hanya untuk meminta agar keinginan saya di kabulkan dan semoga usaha saya lancar tanpa halangan, karena selama ini saya sering bangkrut. Di samping itu banyak yang sudah membuktikan bahwa kalau kita meminta sembahyang dan memohon kepada kongco klenteng ini, maka permohonan kita akan terkabulkan.

S. Apakah kalau sembahyang ditempat lain saudara tidak merasa nyaman

J. Nggak juga, tapidi sini hatiku merasa lebih tentramaja, gitu.

S. Bagaimana fungsiklenteng Sumber Naga menurut saudara ?

J. Banyak lah fungsinya, misalnya ada pula sebagai tempat ritual sembahyang, memohon keselamatan di dunia dan akhirat, meminta jodoh, dan lain-lain.

S. Bagaimana kontribusiklenteng terhadap masyarakat sekitar ?

J. Banyak, diantaranya dengan diadakanya sebuah perayaan yang melibatkan warga banyak, seperti pembagian sembako, dan hiburan yang di persembahkan untuk kalangan umum

Hasil Wawancara Dengan Narasumber

Nama : Agus
Pekerjaan : Pegawai Bank
Jabatan : Pengunjung
Tempat : Probolinggo, Jawa Timur

S. Bagaimana fungsi klenteng Sumber Naga menurut saudara ?

J. Diantaranya sebagai tempat peribadatan, memanjatkan do'a ampunan, dan sebagai tempat untuk meminta petunjuk pada Kongco Tan Hu Cin Jin

S. Bagaimana kontribusi klenteng terhadap masyarakat sekitar ?

J. Kontribusinya bagus, dia juga tidak membedakan status sosial masyarakat begitu juga dengan perbedaannya.

S. Apakah saudara mengetahui kenapa klenteng ini diberi nama Sumber Naga?

J. Sebelum resmi dinamakan TITD Probolinggo, tempat ibadat ini aslinya bernama Klenteng Liong Tjwan Bio Probolinggo. Nama asli itu berasal dari dialek Hokkian yang terdiri atas gabungan tiga kata, yaitu Liong, Tjwan, dan Bio. Liong memiliki arti naga, tjwan bermakna sumber, dan bio artinya kuil atau klenteng (istilah khas di Indonesia). Jadi, setelah tiga kata itu digabung menjadi Liong Tjwan Bio, memiliki arti Klenteng Sumber Naga.

S. bagaimana dengan sejarah klentengnya ?

J. Secara detilnya saya kurang tau, tapi yang jelas sejarah klenteng ini dulunya adalah milik orang keturunan Tionghoa yang di pindah ke sini pada waktu adanya kasus pembantaian orang keturunan Tionghoa oleh penjajah belanda.

Hasil Wawancara Dengan Narasumber

Nama : Yatmin
Pekerjaan : pedagang kaki lima
Jabatan : Pengunjung/jamaah
Tempat : Probolinggo, Jawa Timur

S. Apa yang membuat saudara melakukan persembahyangan diklenteng Sumber Naga

J. karena ingin melakukan aja sebagai ikrar saya karena doa saya di sini yang saya panjatkan telah terkabulkan.

S. Apakah kalau sembahyang ditempat lain saudara tidak merasa tidak dikabulkan ?

J. kurang tau karena sudah lama saya melakukan persembahyangan di sini dan setiap doa dan keinginan yang saya minta di sini (klenteng Sumber Naga) terkabulkan, jadi saya lebih mantap kalau beribadah dan berdoa di sini saja.

S. Bagaimana fungsi Klenteng Sumber Naga menurut saudara ?

J. yaa, tentunya untuk beribadah dan melakukan aktivitas keagamaan yang telah di yakini.

S. Bagaimana kontribusiklenteng terhadap masyarakat sekitar ?

J. Menurut saya baik ya, karena selama ini Sumber Naga tidak pernah ada masalah dengan warga sekitar dalam hal apapun.

Penulis photo bersama dengan bapak Nurdin Iskandar selaku sekretaris umum klenteng Kwan Sing Bio.



Ruangan administrasi klenteng Kwan Sing Bio



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Klenteng Sumber Naga?
2. Bagaimana Struktur dan Fungsi dari Klenteng Sumber Naga?
3. Apa saja aspek-aspek dari Klenteng Sumber Naga Probolinggo yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar di MA?

B. Informan

Adapun subjek yang dijadikan sebagai informan dalam wawancara ini adalah:

1. Novi selaku admin Klenteng Sumber Naga
2. Lurah Kelurahan Mayangan
3. Guru sejarah di MA Mambaul Hikam
4. Siswi kelas X di MA Mambaul Hikam

C. Daftar Pertanyaan

1. Pedoman wawancara mengenai profil Kelurahan Mayangan?
 - a. Bagaimana sejarah dari Kelurahan Mayangan?
 - b. Bagaimana keadaan geografis dan demografi Kelurahan Mayangan?
 - c. Bagaimana struktur pemerintahan di Kelurahan Sukasada Mangunharjo?
2. Pedoman wawancara mengenai sejarah Klenteng Sumber Naga Probolinggo?
 - a. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Klenteng Sumber Naga?
 - b. Bagaimana Struktur dan Fungsi dari Klenteng Sumber Naga?
 - c. Apa saja Aspek-Aspek yang berupa peninggalan yang ada di Klenteng Sumber Naga?
3. Pedoman wawancara mengenai aspek-aspek sejarah dan peninggalan Klenteng Sumber Naga sebagai sumber belajar sejarah di SMA kelas X
 - a. Apakah sejarah dari Klenteng Sumber Naga dapat dijadikan sebagai sumber belajar?
 - b. Apakah Sejarah Klenteng Sumber Naga pernah dijadikan sebagai sumber belajar atau yang datang langsung ke Klenteng Sumber Naga untuk belajar?
 - c. Apakah materi sejarah Klenteng Sumber Naga dijadikan sebagai sumber belajar sejarah lokal apakah relevan?

NB. Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan masalah yang dikaji

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	UMUR	PEKERJAAN	ALAMAT
1	Novi	53	Juru kunci	Probolinggo
2	Yudi	48	Pedagang	Probolinggo
3	Wendi	60	Warung Makan	Probolinggo
4	Agus	57	Pegawai Bank	Probolinggo
5	Yatmin	44	Pedagang Kaki Lima	Probolinggo



LAMPIRAN

1. Suasana diklenteng Sumber Naga Probolinggo







2. Wawancara dengan informan



3 Struktur Kepengurusan Klenteng

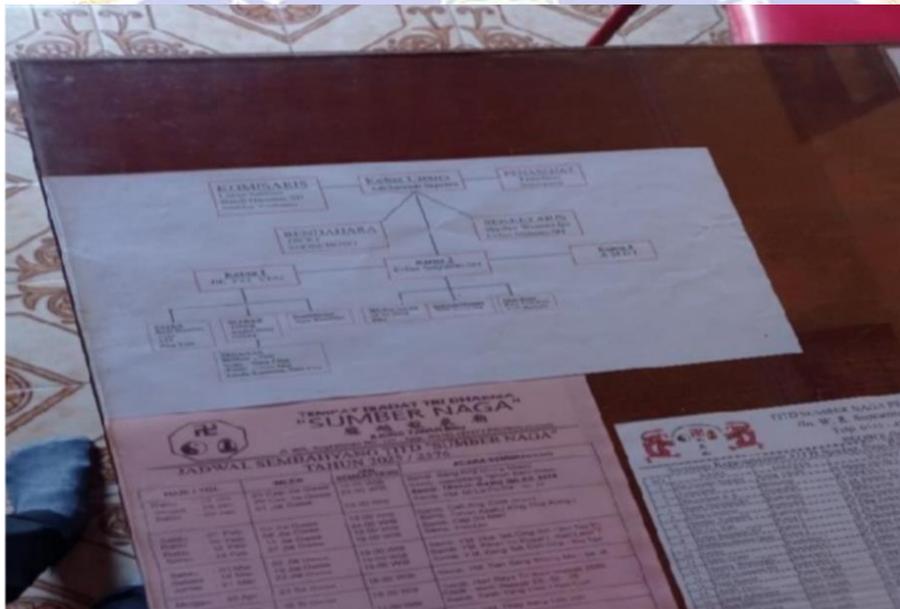




Foto klenteng dari dalam



Klenteng dari depan



Foto klenteng depan ruang admin



Tangga klenteng bentuk naga



Halaman teras klenteng











Pohon beringin (pohon bodi) sebagai simbolis dari pohon tempat sang Buddha bertapa



RIWAYAT PENULIS



Abdul Wafi lahir di Probolinggo pada tanggal 27 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri : Bapak Ariyanto dan Ibu Suliyah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan saat ini berdomisili di Kota Probolinggo. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Mi Manbaul Hikam Probolinggo dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Mts Manbaul Hikam Probolinggo dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Manbaul Hikam Probolinggo jurusan IPS dan lulus pada tahun 2018. Lalu penulis menduduki bangku perkuliahan di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Sejarah. Selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Selama penulisan skripsi, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif S1 Univeristas Pendidikan Ganesha.

